

**PREVENSI PELECEHAN SEKSUAL
TERHADAP PEREMPUAN DALAM *TAFSIR ALAZHAR***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir



Oleh :

ATIZA RIZKYA FIRDAUSI

NIM : Q.160221

NIRM : 16/X/38.3.4/0216

**SEKOLAH TINGGI ILMU ALQUR'AN ISY KARIMA
KARANGPANDAN, KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atiza Rizkya Firdausi
NIM : Q.160221
NIRM : 16/X/38.3.4/0216
Program Studi : Ilmu Alqur`an dan Tafsir
Judul Skripsi : PREVENSI PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM *ALAZHAR*

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Karanganyar, 26 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



A1FAJX374952311

Atiza Rizkya Firdausi

LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI
PREVENSI PELECEHAN SEKSUAL
TERHADAP PEREMPUAN DALAM *TAFSIR ALAZHAR*

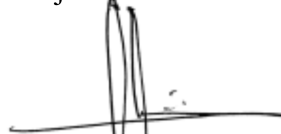
Disusun oleh:

ATIZA RIZKYA FIRDAUSI
NIRM : 16/X/38.3.4/0221

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Alqur`an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Alqur`an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 26 Juli 2021

Disetujui Dosen Pembimbing



M. Mukharom Ridho, M.H
NIDN: 2126095402

Mengetahui Kaprodi



Arif Firdausi N.R, M.Hum
NIDN: 2119018502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PREVENSI PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM *TAFSIR ALAZHAR*

Disusun oleh:

ATIZA RIZKYA FIRDAUSI

NIRM : 16/X/38.3.4/0216

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Alqur'an (STIQ) Karanganyar
Pada Tanggal: 17 Agustus 2021
Susunan Dewan Penguji:

Ketua

M. Mukharom Ridho, M.H

NIDN: 2126095402

Penguji I

Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN: 0605096402

Penguji II

Dr. Muh Fajar Pramono, M.Si

NIDN: 2119046601

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana
Tanggal: 17 Agustus 2021
Ketua STIQ Isy Karima

Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I

NIDN: 2126128401

MOTTO

“Dunia membutuhkan wanita yang kuat, wanita yang mengangkat dan membangun orang lain, yang mencintai dan dicintai. Wanita yang hidup dengan berani, baik, lembut dan tegas. Wanita dengan tekad yang kuat.

Jadilah wanita mahal yang diinginkan banyak orang namun hanya satu yang akan mendapatkan.

Seorang wanita akan menjadi luar biasa, ketika ia berhasil mengajari dirinya sendiri bahwa sumber kekuatan, kebahagiaan, dan motivasi itu ada dalam dirinya sendiri.

We are women, we are expensive, beauty, intelligent and brave”

-Atiza: 2021

ABSTRAK

ATIZA RIZKYA FIRDAUSI – NIRM : 16/X/38.3.4/0216

PREVENSI PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM
TAFSIR ALAZHAR

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Alqur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi
Ilmu Alqur'an Isy Karima, Juli, 2021

Kata kunci: prevensi, pelecehan seksual, *Tafsir Alazhar*, Buya Hamka.

Kata “pelecehan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan proses, perbuatan, dan cara melecehkan. Sedangkan melecehkan dimaknai dengan memandang rendah tidak berharga, menghinakan, dan mengabaikan. Pelecehan seksual adalah segala macam bentuk perilaku yang berkonotasi atau mengarah kepada hal-hal seksual yang bersifat mengganggu sedangkan prevensi adalah pencegahan atau usaha-usaha antisipasi agar suatu peristiwa atau perilaku tidak terjadi. Perilaku pelecehan seksual adalah masalah yang serius dalam suatu komunitas, terlebih menjurus kepada kekerasan seksual seperti pemerkosaan terhadap perempuan. Agar perilaku tersebut dapat direduksi dan dicegah maka prevensi terkait dengan kemungkinan terjadinya perilaku pelecehan seksual menjadi diperlukan. Penulis mengkaji penafsiran ayat-ayat berkenaan dengan masalah pelecehan seksual dan menemukan solusi sekaligus prevensinya didalam Alqur'an dan menafsirkannya melalui Buya Hamka lewat tafsir beliau yang berjudul *Tafsir Alazhar*. Buya Hamka memaparkan ayat-ayat secara rinci sekaligus memberikan nasihat-nasihat lewat tafsirnya yang bercorak *aladab alijtima'i*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Buya Hamka mengenai ayat-ayat prevensi pelecehan seksual dalam *Tafsir Alazhar*, serta pelajaran apa aja yang dapat diambil dari penafsiran ayat-ayat tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif analitik.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan metode tematik sebagai analisa data. Sumber data primer yang penulis gunakan adalah kitab *Tafsir Alazhar* karya Buya Hamka (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas) cetakan pertama tahun 1988. Sedangkan sumber data sekunder adalah kitab tafsir dan buku-buku lain yang memiliki keterkaitan pembahasan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah pelajaran yang dapat diambil dari penafsiran ayat-ayat prevensi pelecehan, di antaranya: Allah menasihatkan juga memerintahkan kepada perempuan mukmin untuk menutup aurat, melarang berlemah gemulai, menganjurkan untuk menetap di rumah dan melarang untuk berlaku sebagaimana perempuan jahiliyah, mengukuhkan eksistensi kedudukan perempuan dan laki-laki dimata Allah adalah sama-sama sebagai makhluk yang diciptakan dengan kehormatan, kemudian memerintahkan untuk menjaga pandangan, melarang perzinahan, menganjurkan pernikahan, dan menjaga *iffah* serta menahan hawa nafsu. Pemaparan ayat-ayat yang mengandung prevensi tersebut diharapkan

menjadi solusi bagi perempuan agar dapat terhindar dari gangguan para lelaki yang diakibatkan oleh hal-hal yang dapat menimbulkan syahwat, dan dapat menjadi pertimbangan bagi laki-laki ataupun perempuan dalam menjaga kesucian dan kehormatan diri masing-masing.

Pembimbing: M. Mukharom Ridho, M.H

PREVENTION OF SEXUAL HARASSMENT AGAINST WOMEN IN THE TAFSIR ALAZHAR

Thesis: Karanganyar: Study Program of Qur'anic Science and Tafsir, School of Qur'anic Science Isy Karima, July, 2021

Keywords: prevention, sexual harassment, Tafsir Alâzhar, Buya Hamka.

The word "harassment" in the Big Indonesian Dictionary (KBBI) is defined by the process, actions, and ways of harassing. While harassing is interpreted by looking down on worthless, humiliating, and ignoring. Sexual harassment is all kinds of behavior that connotes or leads to disturbing sexual things, while prevention is anticipatory efforts so that an event or behavior does not occur. Sexual harassment behavior is a serious problem in a community, especially leading to sexual violence such as rape of women. In order for this behavior to be reduced and prevented, prevention related to the possibility of sexual harassment behavior is needed. The author examines the interpretation of the verses regarding the problem of sexual harassment and finds solutions as well as prevention in the Qur'an and interprets it through Buya Hamka through his interpretation entitled Tafsir Alazhar. Buya Hamka describes the verses in detail as well as provides advice through his interpretation of the alijtima'i style. This study aims to determine Buya Hamka's interpretation of the verses on prevention of sexual harassment in Tafsir Alazhar, and what lessons can be drawn from the interpretation of these verses. This research is library research with analytical descriptive approach.

This research uses documentation method and thematic method as data analysis. The primary data source that the author uses is the book Tafsir Alazhar by Buya Hamka (Jakarta: PT. Pustaka Panjimas) first printed in 1988. While the secondary data sources are the book of commentaries and other books that have a discussion related to this research.

The results of this study are lessons that can be taken from the interpretation of the verses of prevention of harassment, including: God advises also commands believing women to cover their private parts, forbids being weak, recommends staying at home and forbids to act as ignorant women, strengthens the existence of women's position and men in the eyes of Allah are equal as creatures created with honor, then commanded to guard the gaze, forbid adultery, advocate marriage, and guard iffah and restrain lust. The presentation of verses that contain these precautions is expected to be a solution for women to avoid the interference of men caused by things that can cause orgasm, and can be a consideration for men or women in maintaining their chastity and self-respect.

Supervisor: M. Mukharom Ridho, M.H

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	B	be
3	ت	T	te
4	ث	TS	te dengan es
5	ج	J	je
6	ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	KH	ka dengan ha
8	د	D	de
9	ذ	DZ	de dengan zet
10	ر	R	er
11	ز	Z	zet
12	س	S	es
13	ش	SY	es dengan ye
14	ص	SH	es dengan ha
15	ض	DH	d dengan ha
16	ط	TH	te dengan ha
17	ظ	ZH	zet dengan ha
18	ع	‘	apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	GH	ge dengan ha
20	ف	F	ef
21	ق	Q	ki
22	ك	K	ka
23	ل	L	el
24	م	M	em
25	ن	N	en
26	و	W	we
27	هـ	H	ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal Tunggal (Monoftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	إِ	I	<i>Kasrah</i>
3	أُ	U	<i>Dhammah</i>

b. Vokal Rangkap (Diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	أَيِ	Ai	a dengan i
2	أُو	Au	a dengan u

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

c. Vokal panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	آ	$\hat{A}$	a dengan topi di atas
2	إِي	$\hat{I}$	i dengan topi di atas
3	أُو	$\hat{U}$	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl, dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a,i, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. Ta' marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- a. Huruf *ta' marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *ma^hkamah*.
- b. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata sifat (*na'at*), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *almadînah almunawarah*.
- c. Jika huruf *ta' marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat alathfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

نَزَلَ : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbânâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*alfîl*), الوجود (*alwujûd*), التفسير (*atta^{fs}îr*) dan الشمس (*asysyams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ : *ta'khudzuna*

النَّوْء : *an-nau'*

أكل : *akala*

إن : *inna*

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal kata sandangnya, bukan huruf awal nama diri tersebut, seperti: Alkindi, Alfarobi, Abu Hamid Alghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, atau al-Farobi).

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *Alkhulafâ' Arrasyidin*

المجاز في القرآن : *Almajâz fi Alqur'ân*

الكتب الستة : *Alkutub Assittah*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil ‘âlamîn, segala puji bagi Allah *Subhanahu wata’ala*, atas segala hidayah-Nya sehingga telah menjadikan Islam sebagai *rahmatan lil ‘âlamîn*. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam*, beserta keluarga, para sahabat dan orang-orang yang *istiqomah* mengikuti petunjuknya hingga hari akhir nanti.

Atas berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PREVENSI PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM *TAFSIR ALAZHAR*”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, arahan, dan dukungan moral maupun materil, berupa ide, kritik ataupun saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis sangat bersyukur dan menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan atas dukungan, bimbingan, dan nasehat sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku Ketua STIQ Isy Karima yang telah mengarahkan dan membimbing kami para mahasiswa STIQ Isy Karima.
2. Ustadz Drs. Fajar Murdianto, S.Kom., M.Pd.I., selaku Wakil Ketua I STIQ Isy Karima yang telah mengarahkan dan membimbing kami pula.
3. Ustadz Arif Firdausi NR, M.Hum., selaku Ketua Program Studi STIQ Isy Karima.
4. M. Mukharom Ridho, M.H selaku dosen pembimbing yang berjasa telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Sekolah Tinggi Ilmu Alqur’an (STIQ) Isy Karima dan *asatidzat* Isy Karima yang telah mendidik, membimbing dan membekali para mahasiswa dengan berbagai ilmu pengetahuan.

6. Keluarga tercinta, Mama dan Ayah *jazakumullahu khoiron katsiro* yang selalu mendoakan anak perempuan kedua kalian, memberikan dorongan dan paksaan yang membuat saya merasa tertekan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun sangat jarang memberikan motivasi namun tetap mencurahkan kasih sayang kalian bagi saya. Dan teruntuk kakak tercantik, Nurzaini Amallia dan adik tersayang Nafi Maulana yang selalu mengajak pertikaian dan perdebatan di rumah. Om, Tante, Abang dan Mas Ahsan. Terima Kasih.
7. Keluarga Besar Daeng Sakke Atti dan Mbah Hamid.
8. Teman-teman seperjuangan, Angkatan 8 tahun 2016, para kakak dan adik tingkat yang menjadi contoh, memberikan motivasi, dukungan, dan do'a bagi penulis.
9. Teman-teman di Lampung yang harus saya sebutkan satu persatu yakni: Jakiyah, Irma, Taki, Septi, Hanayu, Harida, Lulu, Mail, Rahmat. *There is no word can describe how much i love u, guys.*
10. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than i receive. I wanna thank me for just being me all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf. Adapun penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak. Atas dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak hingga skripsi ini bisa terselesaikan, penulis ucapkan *jâzakumullahu khoiron katsiro*.

Karanganyar, 26 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kajian Pustaka.....	4
1.5.1 Penelitian Terdahulu	4
1.5.2 Konseptualisasi	7
1.6 Metodologi Penelitian	9
1.6.1 Jenis Penelitian.....	10
1.6.2 Obyek Penelitian	10
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data	11
1.6.4 Teknik Analisa Data	11
 BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSIR ALAZHAR</i>.....	 13
2.1 Pengantar	13
2.2 Buya Hamka dan <i>Tafsir Alazhar</i>	13
2.2.1 Biografi Penulis <i>Tafsir Alazhar</i>	13
2.2.2. Sejarah Penulisan Kitab <i>Tafsir Alazhar</i>	16
2.2.3. Pokok-Pokok Pembahasan Kitab <i>Tafsir Alazhar</i>	20
2.2.4. Metode Penafsiran Kitab <i>Tafsir Alazhar</i>	21
2.3 Pengertian Pelecehan Seksual	24
2.4 Penutup.....	24
 BAB III PELECAHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM <i>TAFSIR ALAZHAR</i>.....	 25
3.1 Pengantar	25
3.2 Tinjauan Umum Pelecehan Seksual.....	25

3.2.1 Pengertian Pelecehan Seksual dan Jenisnya	25
3.2.2 Perempuan Sebagai Objek dari Tindak Pelecehan	28
3.3 Ayat-Ayat Pencegahan Pelecehan Seksual Dalam Alqur'an	32
3.3.1 Penafsiran Ayat-Ayat Pencegahan Pelecehan Seksual Dalam <i>Tafsir Alazhar</i>	32
3.3.2 Penutup	49
BAB IV ANALISA PENAFSIRAN AYAT-AYAT PENCEGAHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DALAM <i>TAFSIR ALAZHAR</i>...	50
4.1 Pengantar	50
4.2 Analisa Ayat-Ayat Pencegahan Pelecehan Seksual Dalam <i>Tafsir Alazhar</i>	50
4.3 Penutup	72
BAB V PENUTUP	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76